

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara berkembang dengan perkembangan infrastruktur yang sangat pesat. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, sehingga peningkatan populasi dan pertumbuhan ekonomi membutuhkan peningkatan infrastruktur dalam berbagai bidang, seperti transportasi, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan.

Lhokseumawe adalah pusat aktivitas masyarakat dan kota yang tidak terlalu padat. Lhokseumawe adalah kota yang menyatukan orang dari berbagai daerah, dengan banyak gedung pemerintahan, pendidikan, dan pusat hiburan dan perbelanjaan. Aktivitas masyarakat di Kota Lhokseumawe yang tergolong padat yaitu pada pusat pemerintahan kota. Karena banyaknya aktivitas, ada juga banyak gedung yang dapat digunakan untuk aktivitas pemerintahan. Banyak gedung pemerintahan menggunakan berbagai konsep arsitektur, dan beberapa di antaranya menggunakan arsitektur modern.

Arsitektur modern juga dapat didefinisikan sebagai konsep yang lebih mengutamakan fungsi tanpa menghilangkan estetika bangunan dengan membuat bangunan terlihat lebih sederhana. Bangunan modern memiliki banyak fungsi yang dapat disesuaikan dengan keadaan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Lhokseumawe telah melihat peningkatan dalam pembangunan gedung dengan konsep arsitektur modern. Dengan semakin banyaknya gedung komersial dan pemerintahan yang menggunakan konsep arsitektur modern. Perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan ekonomi sangat memengaruhi munculnya gedung dengan konsep arsitektur modern di Kota Lhokseumawe.

Lhokseumawe merupakan kota dengan gedung pemerintahan yang sudah cukup banyak. Terdapat lebih dari 15 gedung pemerintahan yang ada di Kota Lhokseumawe. Umumnya pada Kota Lhokseumawe gedung pemerintahan yang mengusung konsep arsitektur tradisional. Dan hanya sedikit gedung pemerintahan

yang menggunakan konsep arsitektur modern dengan dilihat dari langgam arsitektur modern dari gedung tersebut. Beberapa bangunan pemerintahan di Kota Lhokseumawe menggunakan konsep arsitektur modern. Namun, bagaimana mengetahui apakah gedung tersebut menerapkan konsep arsitektur modern. Secara umum, penerapan konsep arsitektur modern pada gedung sudah sedikit berbeda dengan ciri-cirinya sejak awalnya. Namun, berkat kemajuan teknologi, penerapan konsep arsitektur modern sekarang lebih mudah dan efisien.

Pada penelitian ini, objek yang dituju yang itu gedung pemerintahan Kota Lhokseumawe yaitu Gedung UDD PMI (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia), Gedung BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Cabang Lhokseumawe dan Gedung PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) Kota Lhokseumawe yang sama-sama berada di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Alasan dari pemilihan gedung ini menjadi objek penelitian yaitu dikarenakan ketiga gedung memiliki elemen arsitektur modern dari bentuk, fasad, material, warna dan integrasi ruang. Serta ingin mengeksplorasi kontribusi dari konsep arsitektur modern dalam menciptakan lingkungan yang efisien bagi gedung pemerintahan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa konsep arsitektur modern di Kota Lhokseumawe semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Penerapan konsep arsitektur modern ini juga menjadi era perubahan bagi Kota Lhokseumawe yang semakin banyak gedung yang menerapkan konsep arsitektur modern.

Adapun pembahasan permasalahan di atas maka lahirnya rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan karakteristik arsitektur modern pada Gedung UDD PMI, Gedung BPJS Kesehatan, dan Gedung PUPR Kota Lhokseumawe.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep arsitektur modern diterapkan pada bangunan pemerintahan dan bagaimana karakteristik arsitektur modern muncul dari bangunan tersebut secara fisik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik arsitektur modern pada ketiga bangunan tersebut dan bagaimana penerapan konsep arsitektur modern berdampak pada fungsionalitas dan visual bangunan. Penelitian ini juga berharap dapat memberikan ide-ide baru tentang bagaimana bangunan-bangunan tersebut dibangun. Serta menciptakan identitas visual gedung dengan konsep arsitektur modern di Kota Lhokseumawe

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun pembahasan dari penelitian kajian penerapan konsep arsitektur modern pada Gedung Pemerintahan Kota Lhokseumawe dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

a. **Manfaat Bagi Masyarakat**

Masyarakat lebih dengan mudah mengenali gedung dengan gaya arsitektur modern dan muncul ketertarikan dari masyarakat akan bangunan arsitektur modern.

b. **Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

Bagi ilmu pengetahuan agar dapat menjadi metode, cara baru atau inovasi dalam memahami bangunan arsitektur modern.

c. **Manfaat Bagi Penulis**

Penulis lebih mengetahui bagaimana konsep arsitektur modern dan bagaimana penerapan konsep arsitektur modern pada bangunan dan pendekatan arsitektur modern terhadap bangunan serta menambah wawasan dari penulis dalam mendalami pemahaman tentang arsitektur modern.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran dalam proses penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah:

- a. Penerapan konsep arsitektur modern terhadap gedung pemerintahan dengan penggunaan material bangunan gedung sesuai konsep arsitektur modern.
- b. Aplikasi bentuk, fasad, material, pencahayaan alami, dan integrasi interior dan eksterior pada gedung dengan konsep arsitektur modern.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Berikut merupakan tahapan sistematika dan pembahasan dari penyusunan skripsi yang berjudul Penerapan Karakteristik Arsitektur Modern Pada Gedung Pemerintahan Kota Lhokseumawe.

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab pertama membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, sistematika penelitian, dan kerangka berpikir penelitian.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas tentang segala informasi yang terkait dengan penelitian ini dan juga teori-teori yang menjadi pedoman sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini akan menjelaskan tahapan penelitian seperti metode penelitiannya, lokasi penelitian, dokumentasi gedung yang akan diteliti, dan juga metode dalam pengumpulan data.

### **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

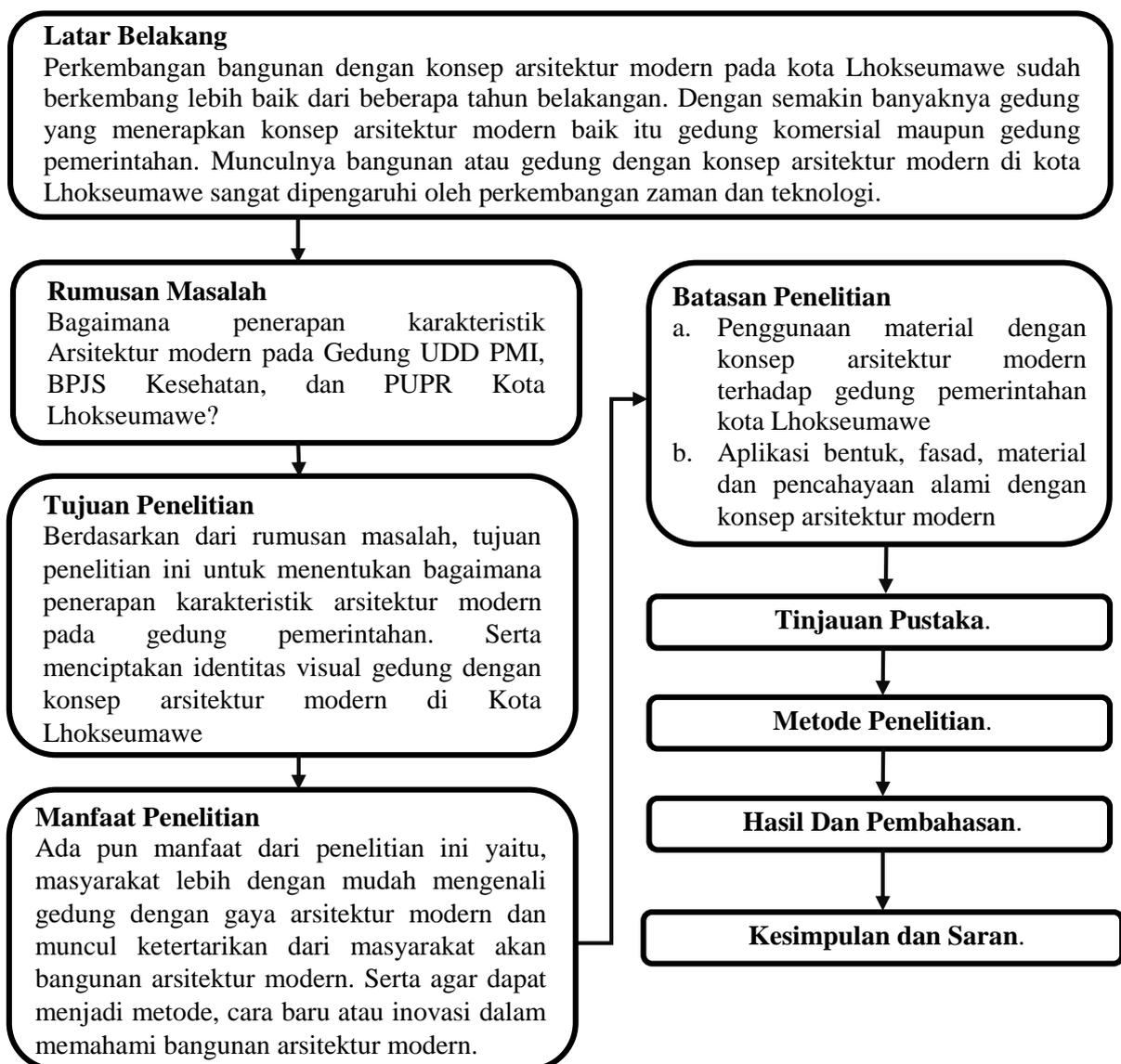
Bab ini menjelaskan semua informasi tentang objek penelitian, analisis data dan hasil dari penelitian yang telah diteliti. Hasil disajikan secara deskriptif dan diuraikan pada tabel-tabel.

### **Bab V Penutup**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari sistematika penelitian. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran mengenai penelitian ini.

### 1.7. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep atau struktur yang digunakan dalam menyusun penelitian ini, agar lebih mudah dipahami arah dan tahapan dari penelitian ini.



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir (Analisis, 2023)